

Amalia Dian Lestari. (2005). **Deskripsi Pengembangan dan Penerapan Menu Pembelajaran Generik Program PADU (Pendidikan Anak Dini Usia) pada Kelompok Bermain**. Skripsi Gelar Jenjang S1. Surabaya : Fakultas Psikologi Universitas Surabaya.

ABSTRAK

Usia 0-6 tahun merupakan masa keemasan sekaligus masa kritis dalam tahap kehidupan yang akan menentukan perkembangan anak selanjutnya. Masa ini merupakan masa yang tepat untuk meletakkan dasar-dasar kemampuan anak. Pemberian stimulus yang tepat akan mampu meningkatkan perkembangan anak secara optimal. Melihat pentingnya pendidikan bagi anak usia dini ini, pemerintah merasa bertanggung jawab sehingga terdorong membuat Direktorat PADU untuk memfasilitasi pendidikan bagi anak prasekolah secara merata. Langkah nyata yang telah dibuat Direktorat PADU ini adalah membuat Acuan Menu Pembelajaran pada Pendidikan Anak Dini Usia yang selanjutnya diberi nama Menu Pembelajaran Generik. MPG PADU ini merupakan program pembelajaran yang masih baru dan belum ada petunjuk pelaksanaan pengembangannya, sehingga peneliti ingin melihat proses pengembangan dan penerapannya lebih lanjut.

Skripsi ini dilakukan untuk mengkaji MPG PADU pada Kelompok Bermain. Lingkup kajian meliputi : tujuan pengajaran, materi pembelajaran, metode pengajaran, media pengajaran dan evaluasi.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif dimana data akan dianalisis secara kualitatif. Informan penelitian ini adalah 3 kepala sekolah dan 3 guru kelas dari 3 Kelompok Bermain di wilayah Surabaya Selatan yang dipilih berdasarkan kategori sekolahnya (A, B, C).

Hasil penelitian menunjukkan adanya kelemahan dalam pengembangan MPG PADU, karena sekolah kurang melakukan perencanaan terhadap program pembelajaran harian murid. Hal tersebut mengakibatkan antara tema, tujuan dan materi pembelajaran yang dilaksanakan kurang ada relevansinya. Saat penelitian ini dilakukan, sekolah kategori A sudah memiliki LKH. Sedangkan sekolah kategori B dan C belum memiliki LKH. Pelaksanaan MPG PADU menunjukkan adanya keberagaman tujuan pengajaran, pemberian materi, penerapan metode, penggunaan media, proses evaluasi yang mencerminkan situasi dan kondisi dari tiap-tiap sekolah.

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka para pendidik perlu meningkatkan penyusunan perencanaan program pembelajaran bagi murid. Dengan adanya perencanaan terhadap kegiatan pengajaran harian, merupakan kunci berhasilnya tujuan program pendidikan selanjutnya. Selain itu pendidik juga perlu melakukan evaluasi terhadap penjelasan materi, cara bertanya, cara membimbing dan cara pemberian umpan balik. Guru perlu selalu menjelaskan kaitan antara tujuan dengan materi pembelajaran. Cara bertanya hendaknya bisa dilakukan secara terbuka dan tertutup untuk meningkatkan daya pikir murid. Cara membimbing perlu memperhatikan pada aspek kemandirian murid. Cara memberi umpan balik perlu secara tertulis juga supaya ada data untuk evaluasi perkembangan murid. Bagi pihak Diknas PADU perlu mempertimbangkan adanya penyuluhan secara rutin untuk meningkatkan mutu pelaksanaan program MPG PADU.